

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE INFLUENCE OF PROFITABILITY RATIO, LIQUIDITY, AND LAVERAGE TO
DIVIDEN PAYOUT RATIO AT PHARMACEUTICAL COMPANY LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Christy Raipassa¹, Tommy Parengkuan², Ivonne Saerang³

^{1 2 3}*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
Manado, 95115, Indonesia
E-mail: dry_ty@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan hutang secara simultan dan parsial terhadap dividen payout ratio pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 7 dari 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengukuran rasio profitabilitas dengan ROI, CR, DER, dan DPR. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang terhadap dividen payout ratio pada perusahaan farmasi di BEI tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Secara parsial rasio likuiditas dan rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Kata-Kata Kunci: ROI, CR, DPR, and DPR

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the ratio of profitability, liquidity and debt simultaneously and partially to the dividend payout ratio at pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 7 out of 10 pharmaceutical companies listed on IDX were samples on this study. The the study measurement of profitability ratios are ROI, CR, DER, and DPR. The results showed, the simultaneous effect of the ratio of profitability, liquidity, and debt to the dividend payout ratio at pharmaceutical companies on IDX has no significant effect. Partially profitability ratios significantly influence the dividend payout ratio at pharmaceutical companies listed on IDX. Partially liquidity ratio and debt ratio does not significantly influence the dividend payout ratio at pharmaceutical companies listed on IDX.

Keywords : ROI, CR, DPR, and DPR

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal Indonesia yang sekarang ini sedang membaik pasca krisis, dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bertumbuh pada level 4,5%-5,5% (Christanti dan Mahastanti, 2011) dan diperkirakan akan meningkat untuk tahun-tahun berikutnya. Selain itu dengan naiknya indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari IHSG dari tahun ke tahun sehingga dana-dana investasi asing akan mengalir di Indonesia. Industri farmasi merupakan salah satu tempat apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian terutama menyangkut pembuatan, pengendalian mutu sediaan farmasi, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan pengembangan obat. Industri farmasi dibagi dalam dua kelompok yaitu industri padat modal dan industri padat karya. Industri padat modal adalah industri yang menggunakan mesin-mesin produksi dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah tenaga kerjanya, sedangkan industri padat karya lebih banyak menggunakan tenaga manusia dari pada tenaga mesin.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam keadaan *likuid* tetapi jika perusahaan tidak mampu membayar maka perusahaan dikatakan dalam keadaan *likuid* (Irawati, 2006).

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada *dividen payout ratio* yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan perusahaan yang membayar *dividen* tidak stabil. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa *investor* menginginkan kebijakan dividen yang stabil.

Penelitian di sektor *dividen* penting karena *dividen* merupakan salah satu variabel penting dalam investasi dimana dividen merupakan salah satu elemen kunci yang utamanya dikejar oleh para investor baik investor besar maupun investor kecil dari berinvestasi. Imbal hasil baik pertumbuhan maupun dividen yang didapat dari setiap lembar saham yang dibeli atau diinvestasikan oleh *investor* sangat diharapkan oleh para investor baik dalam jangka pendek, jangka menengah, serta jangka panjang.

Industri perusahaan farmasi penting saat ini karena perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor utama penopang perekonomian khususnya di bidang dasar yaitu kesehatan. Dimana industri farmasi memasok bahan obat-obatan mulai dari bahan baku sampai produk yang digunakan oleh konsumen untuk meningkatkan kesehatan mereka. Produk farmasi dari perusahaan farmasi menjadi penting bagi pasien yang sedang sakit atau memelihara kesehatan. Dimana obat dari perusahaan farmasi sangat dibutuhkan bagi masyarakat dan rumah-rumah sakit atau klinik untuk pasokan obat-obatan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang ada maka judul yang dibahas dalam penelitian ini ada Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan BEI dan difokuskan pada Perusahaan-Perusahaan di Sektor Farmasi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas secara parsial terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan di setiap perusahaan merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak dapat dianggap hal yang biasa. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan memaksimalkan laba dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Di dalam perusahaan manajemen keuangan digunakan untuk pengelolaan perusahaan berdasarkan modal yang ada. (Puji Astuti, 2004) menyatakan bahwa secara umum manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen untuk fungsi-fungsi keuangan oleh sebab itu manajemen keuangan disuatu perusahaan dianggap penting dibandingkan aspek yang lainnya

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Likuiditas

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa dengan menghubungkan setiap elemen dari berbagai aktiva dan passiva dalam neraca pada suatu saat tertentu, maka akan diperoleh gambaran mengenai keadaan financial suatu perusahaan. Dalam neraca tersebut menggambarkan nilai aktiva, hutang dan modal pada suatu saat tertentu, sedangkan laporan rugi laba menggambarkan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. melalui laporan keuangan tersebut dapatlah diketahui keadaan likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan.

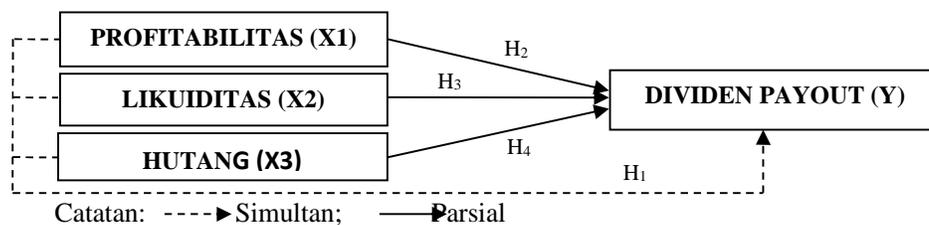
Leverage

Menurut para ahli mengungkapkan bahwa Hutang didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer asset atau memberikan jasa kepihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu” (Mamduh.M. Hanafi,2004:29).

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Wira (2012) yaitu: Faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Investasi pada Equity Securities pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Menemukan bahwa tingkat pengembalian investasi dari deviden pada investor berpengaruh signifikan dan negatif dengan rasio profitabilitas, sedangkan factor-faktor lainnya tidak berpengaruh signifikan.
2. Penelitian Suharli dan Oktorina (2005) dengan judul: Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Indonesia. Menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan hutang bisa memprediksi tingkat pengembalian pada investor dengan meningkatkan tingkat profitabilitas dan likuiditas, dilain pihak tingkat hutang berpengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian khususnya deviden investor.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Pengolahan data, 2015

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga profitabilitas, likuiditas, dan hutang berpengaruh secara simultan terhadap *dividen payout ratio*.
 H2 : Diduga profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *dividen payout ratio*.
 H3 : Diduga likuiditas berpengaruh secara parsial *dividen payout ratio*.
 H4 : Diduga hutang berpengaruh secara parsial terhadap *dividen payout ratio*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif, yaitu menguji hubungan antar variabel serta menggambarkan suatu situasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam ruang lingkup objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan dari BEI dari tahun 2008-2011.

Sumber Data

Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi secara universal didefinisikan sebagai keseluruhan obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2001). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sampel merupakan karakteristik bagian dari populasi, sampel digunakan dalam penelitian dalam rangka efisiensi dan efektivitas penelitian dimana keterbatasan waktu, dana, serta biaya membuat sampel dibutuhkan untuk menyederhanakan penelitian, terutama dalam pengambilan data, serta pengolahan data khususnya dalam penelitian kuantitatif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistics		ROI	CR	DER	DPR
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		10.3209	329.2246	-29.4214	13.1166
Std. Deviation		10.29515	153.53255	199.05335	22.27089
Minimum		-8.13	88.87	-1171.03	.00
Maximum		39.56	757.31	70.83	66.77

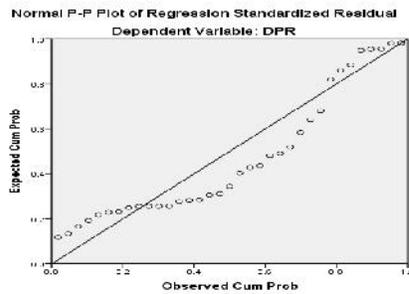
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel 1 rata-rata dari variabel ROI (Return on Investment) dengan jumlah data yang valid sebanyak 35 data, dengan rata-rata (mean) 10,320 dengan standar deviasi sebesar 10,295, dengan nilai minimum -8,13 dan nilai maksimum 39,56. Variabel CR (current ratio) dengan jumlah data yang valid sebanyak 35 data, adalah rata-rata (mean) 329,224, standar deviasi 153,532, nilai minimum 88,87, dan nilai maksimum 757,31. Variabel DER (debt to equity ratio) dengan jumlah data yang valid sebanyak 35 data, adalah rata-rata (mean) -29,421, standar deviasi 199,053, nilai minimum -1171,03, dan nilai maksimum 70,83. Variabel DPR (dividend payout ratio) dengan jumlah data yang valid sebanyak 35 data, adalah rata-rata (mean) 13,116, standar deviasi 22,270, nilai minimum 0,00, dan nilai maksimum 66,77.

Berdasarkan tabel 1 baik variabel ROI, CR, DER, dan DPR memiliki nilai standar deviasi yang cukup besar sedangkan rata-rata data sampel yang terendah adalah DER dan tertinggi adalah CR.

Uji Normalitas Data

Untuk mendeteksi normalitas data suatu model regresi dapat diidentifikasi dari gambar scatter plot yang dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik 1 berikut.



Grafik 1. Uji Normalitas Data
 Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari grafik1 tersebut, terlihat titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (*Scatter Plot* data membentuk atau mengikuti garis diagonal). Hal ini berarti data dalam penelitian ini adalah normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan sempurna diantara variabel bebas pada model regresi. Untuk mendeteksi gejala tersebut, dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan VIP (*Variance Inflation Factor*) pada analisis regresi linier berganda. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan VIP (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada tabel 2 berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance Value	VIF	Kesimpulan
ROI	0,576	1,738	Tidak multikolinearitas
CR	0,569	1,759	Tidak multikolinearitas
DER	0,966	1,035	Tidak multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 2 diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIP (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi internal diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan. Terjadinya autokorelasi atau tidak dapat dilihat pada nilai d (Durbin Watson). Dalam analisis regresi linear berganda, jika $dU < d < 2$ berarti tidak ada autokorelasi. Jika $dL < d < dU$ atau $(4-dU) < d < (4-dL)$ berarti tidak ada kesimpulan (*grey area*).

Tabel 3. Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.109	.023	22.01217	1.051

a. Predictors: (Constant), DER, ROI, CR

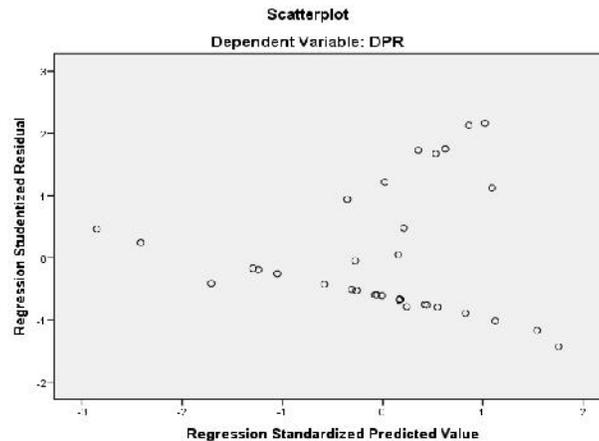
b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai Statistic Durbin-Watson sebesar 1,051. Angka tersebut berada di atas dU 1,051 dan kurang dari 4-1,051 = 2,949 (4-dU) yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji variabel bebas yang mempunyai varian kesalahan pengganggu yang sama dalam model regresi. Untuk mendeteksinya, dengan melihat pola tertentu pada grafik, dimana sumbu Y adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya), sedangkan sumbu X adalah prediksi. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pada Gambar 2 Scatterplot untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengalami heteroskedastisitas atau tidak.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Gambar 2, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan F-value dan t-value pada regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *ROI (Return On Investment)*, *CR (Current Ratio)*, *DER (Debt to Equity Ratio)*, terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini yang memperhatikan R-Square, Adjusted R-Square, F-value, koefisien regresi, tvalue dan signifikan t.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T hitung	Singifikan	Kesimpulan
ROI	0,897	0,483	1,856	0,043	Signifikan
CR	-0,032	0,033	-0,982	0,333	Tidak Signifikan
DER	0,008	0,019	0,408	0,686	Tidak Signifikan
Konstanta	= 14,637				
R	= 0,331				
R ²	= 0,109				
Ad R ^{2j}	= 0,023; k = 4				
Sig. F	= 0,302; n = 35				

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, diikhtisarkan pada Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa hanya *ROI yang* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$DPR = 14,637 + 0,897 ROI - 0,032 CR + 0,008 DER$$

Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika Fhitung lebih besar dari Ftabel. Dari perhitungan SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 4 diketahui nilai *probabilitas value* variabel (*ROI*, *CR*, dan *Debt To Equity Ratio*) dalam penelitian ini sebesar 0,302 (30,2%) tidak signifikan pada tingkat $\alpha > 5\%$. Dari hasil uji ANOVA diperoleh Fhitung sebesar 1,268, dengan kriteria pengujian satu sisi diperoleh Ftabel sebesar 2,68. Karena Fhitung < Ftabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel (*ROI*, *CR*, *DER*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini untuk mengetahui masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *dividen payout ratio*. Apabila nilai $\text{sig.}t < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap dividen payout ratio (DPR). Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Investment (ROI) memiliki nilai t hitung sebesar 1,856 dengan nilai *probabilitas value* 0,043 signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 1,856 dengan ttabel sebesar 1,693. Karena t hitung > t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Return on Investment (ROI)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio (DPR)*. Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai t hitung sebesar -0,982 dengan nilai *probabilitas value* 0,333 tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar -0,982

dengan ttabel sebesar 1,693. Karena t hitung $<$ t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan arahnya negative terhadap *dividen payout ratio* (DPR).

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung sebesar 0,408 dengan nilai *probabilitas value* 0,686 tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 0,408 dengan t tabel sebesar 1,693. Karena t hitung $<$ t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap *dividen payout ratio* (DPR).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 4 hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 10,9% dari variabel (*ROI*, *CR*, *DER*) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Sedangkan sisanya 0,891 ($1 - 0,109 = 0,891$) atau 89,1% ($100\% - 10,9\% = 89,1\%$) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh ROI, CR dan DER Terhadap DPR

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga faktor-faktor variabel independen *ROI* (*Return On Investment*), *CR* (*Current Ratio*), dan *DER* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji F, diperoleh F hitung sebesar 1,268, dengan kriteria pengujian satu sisi diperoleh F tabel sebesar 2,68 dengan nilai *probabilitas value* 0,302 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Karena F hitung $<$ F tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel (*ROI*, *CR*, dan *DER*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh ROI Terhadap DPR

Untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t . Berdasarkan hasil analisa dengan uji t , pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel adalah: Dari table 4 nilai *probabilitas Return On Investment* (*ROI*) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,043 signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ ataupun 10%. Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 1,856 dengan t tabel untuk $\alpha = 5\%$ sebesar 1,693 karena t hitung $>$ t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Investment* (*ROI*) secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis bahwa *ROI* berpengaruh positif terhadap DPR. Semakin tinggi *ROI* semakin tinggi DPR. Temuan ini mendukung hasil penelitian Banselang (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas lewat *ROI* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan *dividen*. Hal ini mengindikasikan bahwa *ROI* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan pembayaran *dividen* (*Dividen Payout Ratio*) yaitu meningkatkan jika *ROI* meningkat dan mengurangi jika *ROI* menurun. Di sektor farmasi di BEI profitabilitas cenderung berpengaruh untuk meningkatkan *Dividen Payout Ratio*.

Pengaruh CR Terhadap DPR

Untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t . Berdasarkan hasil analisa dengan uji t , pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel adalah: Dari table 4 nilai *probabilitas Current Ratio* (*CR*) dalam penelitian ini yaitu sebesar -

0,032 tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ ataupun 10% . Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar $-0,982$ dengan t tabel untuk $\alpha = 5\%$ sebesar $1,693$ karena t hitung $<$ t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *DPR*. Semakin tinggi *CR* tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya *DPR*. Temuan ini tidak mendukung hasil penelitian Banselang (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas lewat *CR* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa *CR* menjadi bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*) khususnya di sektor farmasi. Di sektor farmasi BEI kecenderungan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI untuk periode 2010-2014 dengan sampel penelitian 7 perusahaan:

1. Secara simultan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi di BEI tidak berpengaruh signifikan.
2. Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Secara parsial rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Saran

Saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor yang menanamkan modal di BEI, khususnya dalam membeli saham di pasar modal dapat mempertimbangkan faktor profitabilitas (*Return On Investment - ROI*) karena faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen khususnya pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen seperti *ROA*, *Book Value*, dan sebagainya, atau bisa juga meneliti pada sector lainnya di BEI selain sektor farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam jurnal

- [1] Bansaleng, R. D. V., Parengkuan, T., dan Saerang, I. S. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 2(3) September: 817-830.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI ed.). Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- [2] Baruno, Agung dan Yeni Endriani, (2005), Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri

- Telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004, Jurnal Ekonomi Volume XV No. 39, September-Oktober.
- [3] Chen, R. Carl, dan Steiner T. (1999). Managerial Ownership and Agency Conflict: A Non Linear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy”, *Financial Review*, vol. 34, 119-137.
- [4] Christanti, N. dan Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 4(3) Desember.
- [5] Lioew, A. M., Murni, S., dan Mandagie, Y. (2014). ROA, ROE, NPM, Pengaruhnya Terhadap *Dividen payout ratio* pada Perusahaan Perbankan dan Financial Institusi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Emba*. 2(2) Juni: 1406-1416.
- [6] Suharli, M. dan Oktorina, M. (2005). Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Indonesia. *SNA VIII*, Solo, 15-16 September.
- [7] Sunarto dan Kartika, Andi, (2003), Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret.
- [8] Wira, V. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Investasi pada Equity Securities pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7(1): 1-13.

Buku

- [9] Atmaja, Lukas Setia, (2008), Teori dan Praktek Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- [10] Baridwan, Zaki, (2001). Intermediate Accounting, Edisi VII, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,
- [11] Boedijoewono, N. (2001). Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan, Jilid 1. Yogyakarta: AMP YKPN.
- [12] Bursa Efek Indonesia. (2015). Daftar Perusahaan Sektor Farmasi. Diunduh dari: www.idx.co.id.
- [13] Cooper, Donald. R dan C. William Emory, (2007), Metodologi Riset Bisnis, Jilid I, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [14] Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, (2000). Akuntansi Intermediate, Edisi Ketiga, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- [15] Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [16] Husein, Umar, (2000). Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [17] Hanafi, Mamduh M.(2004), Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- [18] Irawati, S. (2006), Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu, Bandung, Pustaka
- [19] Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi 3 ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [20] Martono dan Harjito, D. Agus, (2010). Manajemen Keuangan, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- [21] Megginson. (1997). *Corporate Finance Theory*. Addison-Wesley Educational Publisher, Inc.
- [22] Mustafa, Z. E. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [23] Riduwan. (2010). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [24] Santoso, Singgih. (2010). Statistik Multivariat, Jakarta : PT Gramedia.
- [25] Sartono, R. A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- [26] Sunariyah. (2010). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UUD AMP YKPN . Jakarta
- [27] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- [28] Yamin, S., dan Kurniawan, H. (2009). *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Proceeding

- [29] Ismiyanti dan Hanafi, (2013). “Persamaan Simultan antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen”, Simposium Akuntansi, Fakultas Ekonomi.